

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 3, June 2024, Halaman 36-41
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986-7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11621823>

Analisis Pengembangan Sikap Disiplin Dalam Kegiatan Kepramukaan SDN Ngaliyan 01

Shinta Hardiyanti¹, Maulfi Hanifatunnisa², Adinda Assyfa Nurdina³, Galih Suci Pratama⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas, Negeri Semarang, ⁴SDN Sadeng 03

Email: tataoo0104@students.unnes.ac.id¹, maulfihani2429@students.unnes.ac.id², dd@students.unnes.ac.id³, galihmandiraja@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD N Ngaliyan 01, serta kegiatan-kegiatan yang tertuju pada pengembangan karakter disiplin disekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh umumnya bersifat kualitatif, dengan analisis data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif. Fokus penelitian ini adalah analisis implementasi kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin SDN Ngaliyan 01. Subjek penelitian ini adalah siswa pramuka Siaga di SDN Ngaliyan 01. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merinci pendidikan kepramukaan sebagai sarana guna meningkatkan karakter disiplin peserta didik di SDN Ngaliyan 01. Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa (1) Pembentukan karakter disiplin siswa dapat dibentuk melalui kegiatan kepramukaan seperti melalui kelengkapan atribut kepramukaan, (2) upacara, penetapan aturan atau tata tertib, dan melalui kegiatan seperti permainan yang dapat membantu dalam proses pembentukan karakter disiplin pada diri siswa.

Kata-kata kunci:Karakter Disiplin, Kepramukaan, Siaga

Abstract

This research aims to describe scout extracurricular activities at SD N Ngaliyan 01, as well as activities aimed at developing disciplinary character at the school. This research uses a qualitative approach. In this method, the researcher acts as the main instrument, and data collection is carried out through observation, interviews and documentation. The data obtained is generally qualitative in nature, with the data analysis carried out being inductive/qualitative. The focus of this research is the analysis of the implementation of scouting activities in the formation of disciplinary character at SDN Ngaliyan 01. The subjects of this research are Siaga scout students at SDN Ngaliyan 01. Data was collected through observation and interviews, then analyzed using qualitative descriptive methods. This research details scouting education as a means to improve the disciplinary character of students at SDN Ngaliyan 01. The research results show that (1) the formation of students' disciplinary character can be formed through scouting activities such as completing scouting attributes, (2) ceremonies, establishing rules or regulations, and through activities such as games which can help in the process of forming a disciplined character in students.

Keywords: *Disciplined Character, Scouting, Alert*

Article Info

Received date: 20 May 2024

Revised date: 29 May 2024

Accepted date: 11 June 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dan berpengaruh penting pada pembentukan karakter, termasuk untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dan unggul. Dengan pendidikan, warga negara dapat menjadi individu yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur, serta memahalmi akhlak, kalau dalam Bahasa jawa "Adab" "unggah-ungguh". Semua yang berkaitan dengan pendidikan diawasi oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) Negara tercita. Dalam bentuk Undang Undang Republik Indonesia (UUD RI) yaitu Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1, Ayat 1 yang menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan." Yang artinya Pendidikan Indonesia, dibuat dengan kurikulum

yang berganti dan berubah-ubah setiap setiap beberapa tahun, demi untuk meng-upgrade, dipilih yang cocok untuk diterapkan dengan muatan pendidikan karakter didalamnya. Pendidikan di Indonesia belum mencapai tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Walaupun pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu, moral anak masih merosot. Kemerosotan moral yang terjadi pada anak-anak zaman sekarang disebabkan oleh keterlambatan dan kurangnya pendidikan karakter yang diberikan kepada siswa baik di rumah maupun di sekolah. Pada akhirnya, pemerintah mulai mencoba mendorong pendidikan karakter pada anak melalui program peningkatan karakter atau pembiasaan sikap anak yang dimulai sejak dini. Pramuka menjadikan orang menjadi memiliki kepribadian yang tangguh, disiplin, tidak jarang juga banyak orang yang mengikuti kepramukaan mereka sering bisa membagi waktu mereka dengan baik.

Pendidikan merupakan awal dari pendidikan karakter sekolah. Karena tidak ada lingkungan belajar yang baik tanpa menghormati aturan, wewenang dan hak orang lain adalah pendapat menurut (Thomas Lickona, 2013: 175). Karena laju perkembangan, banyak perubahan, termasuk dengan penerapan teknologi disegala aspek kehidupan, sehingga masyarakat seolah memiliki ketergantungan terhadap teknologi, segalanya dibuat dengan praktis dan instan. Tanpa mengeluarkan banyak tenaga pun juga akan terselesaikan. Perkembangan zaman yang saat ini menyerang setiap aspek kehidupan masyarakat kita, dengan hadirnya teknologi jati diri dan karakter bangsa semakin hilang. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diperkuat di seluruh sistem pendidikan Indonesia . Menurut Kristina et al., tahun 2021. Berpendapat bahwa dengan pendidikan karakter, masalah yang dihadapi bangsa ini dapat diuraikan dan ditata kembali. Adanya sumber daya manusia yang berkarakter sangat penting untuk keadaan saat ini dan mendatang. Ini dilakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi persaingan global dan tantangan. Pendapat Brackett, Rivers, & Salovey (2020): Penelitian tentang karakter disiplin ini menemukan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengelola stres dan tekanan, yang pada gilirannya meningkatkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Asrivi (2020), disiplin adalah tindakan yang terdiri dari tahapan-tahap perilaku yang menunjukkan berbagai nilai, seperti ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, kesesuaian, dan keteraturan. Karena mereka dapat ditemukan di setiap jenjang pendidikan, pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler (ekskul) yang tidak asing, dan dapat ditemui di belahan dunia, terutama dibidang pendidikan. Siswa dapat mendapatkan pembinaan ketaqwaan, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan ideologi Pancasila dari pramuka. Pramuka sangat berpengaruh juga mengajarkan kepribadian-kepribadian yang baik pada anak, kemampuan berorganisasi setiap individu serta kemampuan beradaptasinya yang tinggi dengan menurunkan ego masing masing personal, dan kesehatan jasmani, yang meningkatkan etika, tenggang rasa, tanggung jawab, dan kerja sama.

Dasadarma Pramuka, adalah sebagai suatu kode kehormatan yang wajib di pegang sebagai seorang pramuka, dan memberikan dasar untuk pendidikan pramuka, termasuk: 1) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, artinya seorang pramuka harus selalu menjalankan ibadah sesuai dengan perintah-Nya dan menjauhi segala bentuk larangan-Nya; 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; yang artinya seorang pramuka itu selalu memberikan kasih sayang sebagai bentuk perhatian kepada sesamanya 3) Patriot yang sopan dan kesatria; artinya seorang pramuka itu harus memiliki mkarakter sopan santun, menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda; 4) Patuh dan suka bermusyawarah; artinya seorang pramuka itu menyelesaikan semua permasalahannya secara bersama, dengan musyawarah, menurunkan ego masing-masing. Permasalahan yang dihadapi diselesaikan dengan kepala dingin; 5) Rela menolong dan tabah; artinya seorang pramuka itu memiliki karakter yang baik, selalu membantu temannya yang sedang memiliki kesulitan, peduli terhadap lingkungan sekitarnya; 6) Rajin, terampil, dan gembira; artinya seprang pramuka rajin, dan terampil dalam mengerjakan sesuatu; 7) Hemat cermat dan bersahaja; artinya seorang pramuka itu harus bisa bersikap hemat dalam sebuah keadaan, bisa memanage waktu maupun keuangan yang dimilikinya, serta tidak bersikap boros; 8) Disiplin berani dan setia; artinya seorang pramuka itu harus memiliki sikap yang mencerminkan perilaku disiplin didalam kehidupan sehari-harinya, sehingga apabila ingin mengerjakan sesuatu itu tepat waktu, tidak melebihi batas waktu yang ditentukan; 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya; artinya seorang pramuka itu memiliki rasa tanggung jawab, tidak meninggalkan sesuatu tanpa menyelesaikannya; 10) suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan; artinya seorang pramuka harus bisa menjaga perkataan dan perbuatan mereka dengan baik, dengan

berkata sopan, dan gesit dalam Tindakan. Sesuai dengan pengamalan dasar darma ke-8 disiplin bisa ditanamkan sedini mungkin melalui kegiatan pramuka (wadhifah, 2013). karakter disiplin bertujuan untuk membangun akhlak dan karakter bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2019), metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme atau interpretif dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Data yang diperoleh umumnya bersifat kualitatif, dengan analisis data yang dilakukan bersifat induktif/kualitatif. Fokus penelitian ini adalah analisis implementasi kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin SDN Ngaliyan 01. Subjek penelitian ini adalah siswa pramuka Siaga di SDN Ngaliyan 01. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merinci pendidikan kepramukaan sebagai sarana guna meningkatkan karakter disiplin peserta didik di SDN Ngaliyan 01

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dalam program kepramukaan dilakukan di luar ruangan dan mencakup latihan-latihan yang menarik dan menuntut. Pramuka adalah kegiatan organisasi non-formal di bidang Pendidikan yang memiliki gagasan yang kuat (Cholifah et al., 2023). Pendidikan kepramukaan adalah proses yang mengidentifikasi kepribadian peserta didik, membekali mereka dengan keterampilan hidup, dan mengajarkan mereka cara menghayati keyakinan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan dapat meningkatkan sikap dan keterampilan peserta didik (Fitriyani et al., 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat membantu peserta didik menjadi lebih disiplin, terutama dalam hal waktu, pakaian, dan peraturan. Selain itu, dapat menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai sesama rekan dan guru. (Nurdin et al., 2021)

Tabel 1. Data Analisis Pengembangan Sikap Disiplin di Kegiatan Kepramukaan SDN Ngaliyan 01

Bentuk Aktivitas Nilai Karakter Disiplin	Hasil
Program ekstrakurikuler kepramukaan pada tingkatan Siaga (kelas III dan IV)	Melalui program ekstrakurikuler kepramukaan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dapat membantu dalam proses pembentukan karakter disiplin pada peserta didik.
Pembentukan karakter disiplin yang diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang terdapat dalam kepramukaan	Pembentukan karakter disiplin peserta didik dapat dibentuk melalui kegiatan kepramukaan seperti melalui kelengkapan atribut kepramukaan, upacara, penetapan aturan atau tata tertib, dan melalui kegiatan seperti permainan yang dapat membantu dalam proses pembentukan karakter disiplin pada diri peserta didik.

Data tersebut didapatkan berdasarkan hasil wawancara, angket serta dokumentasi didapatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Ngaliyan 01 sudah sangat baik dan sudah disiplin. Eksrtakurikuler pramuka mulai dilaksanakan di kelas 3, 4, 5, dan 6. Golongan siaga umumnya peserta didik kelas 3 dan 4. Golongan penggalang umumnya peserta didik pada kelas 5 dan 6. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Ngaliyan 01 dilaksanakan secara teratur dan terjadwal yaitu dilaksanakan setiap hari Jumat, dimulai pukul 13.30 sampai 15.00. Pembentukan karakter disiplin harus dibentuk dengan konsisten salah satunya dengan cara teratur dan terjadwal. Pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan pramuka juga dikuatkan dengan hadirnya Pembina yang sudah tidak diragukan lagi skillnya, baik Pembina dari luar maupun dari dalam yang sudah terjamin keahliannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, terungkap bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Ngaliyan 01 terbilang baik dan disiplin. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler dan kegiatan pramuka sangakt aktif dilihat dari kehadiran peserta didik mencapai 80%, data ini menunjukkan antusiasme mereka terhadap kegiatan kepramukaan. Dukungan sekolah

menjadi faktor utama efektifitas kegiatan kepramukaan sebagai pembentuk karakter peserta didik. Sekolah memberikan dukungan melalui sarana dan prasarana yang lengkap, termasuk sanggar pramuka yang semakin memperlancar dan mendukung kegiatan kepramukaan. SD Negeri Ngaliyan 01 memiliki No. Gudep 07.033-07.034. Pembentukan karakter disiplin salah satunya melalui kegiatan upacara, yang mana upacara tersebut dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai dan sebelum kegiatan ditutup. Melalui kegiatan tersebut peserta didik dilibatkan sebagai petugas untuk melatih kepemimpinan dan disiplin. Kegiatan pramuka memiliki potensi besar dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Hal ini tercermin dalam kegiatan upacara, di mana peserta didik diharuskan mengikuti peraturan dan arahan Pembina. Kebiasaan disiplin, tata tertib, dan teratur ditanamkan melalui kegiatan upacara sederhana.

Kegiatan upacara dalam pramuka memiliki potensi dalam pembentukam nilai karakter disiplin peserta didik, karena ada peraturan yang harus diikuti oleh peserta didik atau peserta upacara. Ini akan mengajarkan kebiasaan seperti disiplin, tata tertib, dan teratur. Kegiatan pramuka menanamkan nilai-nilai moral seperti patriotisme, kecintaan pada tanah air, disiplin, membangun ketertiban, dan kemampuan untuk memimpin dan dipimpin.

Selain melalui kegiatan upacara pembentukan karakter disiplin peserta didik dapat melalui kegiatan pemberian materi. Contohnya seperti pemberian materi PBB (Pelatihan Baris Berbaris). Menurut (Sabrina et al., 2022) menyatakan melalui latihan baris-berbaris, peserta didik belajar untuk mematuhi peraturan dan melakukan tugas mereka tanpa mementingkan kepentingan mereka sendiri. Hal ini mengembangkan karakter disiplin. Karena PBB menggunakan aba-aba, konsistensi, hukuman, dan penghargaan-semuanya sangat penting dalam membangun dan menumbuhkan disiplin peserta didik. PBB dapat membantu peserta didik belajar disiplin.

Pembina pramuka memiliki peran penting dalam menumbuhkan karakter disiplin pada peserta didik. Jika peserta didik belum menunjukkan disiplin, konsekuensi belum diberikan. Fokus utama pembina adalah meluruskan dan memberikan nasihat. Tingkat kedisiplinan peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka (Kelas III) tidak jauh berbeda dengan yang tidak mengikuti (Kelas I dan II). Hal ini dikarenakan materi kepramukaan di kelas satu dan dua lebih fokus pada materi pembelajaran yang berhubungan dengan cinta tanah air. SD Ngaliyan 01 menerapkan beberapa strategi untuk memperkuat karakter disiplin dalam kegiatan kepramukaan, terutama saat upacara seperti memeriksa kelengkapan atribut peserta didik, menjadikan peserta didik sebagai petugas upacara dan mengajak peserta didik beribadah sesuai keyakinan masing-masing. Selain strategi di atas, SD Negeri Ngaliyan 01 juga menerapkan permainan kejujuran dan keberanian untuk mendukung karakter disiplin. Permainan ini diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, keberanian, dan sportivitas pada peserta didik.

Pendidikan kepramukaan merupakan keseimbangan antara ranah informasi, keterampilan, sikap, dan perilaku untuk membantu peserta didik mengembangkan kecerdasan dalam proses pembentukan karakter yang konstruktif dan terarah, maka perlu dipahami bahwa pendidikan kepramukaan masuk dalam kerangka kurikulum pendidikan dasar. Sebagai penyelenggara pendidikan kepramukaan di Indonesia, Gerakan Pramuka berupaya agar kaum muda dapat mewujudkan potensi diri secara utuh di semua bidang kehidupan-spiritual, sosial, intelektual, dan fisik. Oleh karena itu gerakan pramuka memiliki tujuan diantaranya adalah sebagai berikut, gerakan pramuka berpengaruh bagi generasi bangsa ini memiliki tujuan diantaranya membentuk karakter, kepribadian, dan moral generasi. Membentuk semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan patriotism. Serta meningkatkan kemampuan generasi muda untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif, patriotik, dan tangguh serta calon pemimpin bangsa yang kuat di masa depan.

Kegiatan pramuka membantu peserta didik dalam pembelajaran di kelas selain membangun karakter mereka. Karena kegiatan pramuka memiliki potensi untuk mempengaruhi sikap peserta didik di kelas, guru kelas juga menegaskan bahwa kegiatan pramuka sangat mendukung peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan Efektivitas karakter disiplin dalam kegiatan kepramukaan sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter disiplin siswa khususnya di SD Ngaliyan 01.



(a) Kegiatan Tata Upacara

(b) Kegiatan tali-temali

(c) Kegiatan Upacara pembukaan

(d) Kegiatan materi kepramukaan

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh, beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah melaksanakan tata upacara, baik upacara pembukaan atau upacara penutupan, serta pemberian materi yang berguna untuk memperkuat dasar-dasar kepramukaan bagi anggota siaga. Tidak hanya itu, tetapi peserta didik juga dilatih untuk terampil dalam menggunakan tali yang dapat bermanfaat di kehidupan sehari-hari, melalui materi tali temali.

SIMPULAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Ngaliyan 01 terbilang baik dan disiplin. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler dan kegiatan pramuka sangat aktif dilihat dari kehadiran peserta didik mencapai 80%, data ini menunjukkan antusiasme mereka terhadap kegiatan kepramukaan. Dukungan sekolah menjadi faktor utama efektifitas kegiatan kepramukaan sebagai pembentuk karakter peserta didik. Sekolah memberikan dukungan melalui sarana dan prasarana yang lengkap, termasuk sanggar pramuka yang semakin memperlancar dan mendukung kegiatan kepramukaan. SD Negeri Ngaliyan 01 memiliki No. Gudep 07.033-07.034. Pembentukan karakter disiplin salah satunya melalui kegiatan upacara, yang mana upacara tersebut dilaksanakan sebelum kegiatan dimulai dan sebelum kegiatan ditutup. Melalui kegiatan tersebut peserta didik dilibatkan sebagai petugas untuk melatih kepemimpinan dan disiplin. Beberapa Strategi SD Ngaliyan 01 untuk menerapkan karakter disiplin di kepramukaan dilakukan terutama saat upacara melalui cek kelengkapan atribut peserta didik, peserta didik dijadikan sebagai petugas upacara dan mengajak peserta didik beribadah sesuai jam keyakinan masing-masing. Berkaitan dengan hal ini guru di SD Ngaliyan 01 tidak hanya beragama islam saja. Untuk penerapan kegiatan pramuka yang mendukung karakter disiplin di SD Ngaliyan 01 yaitu melalui permainan kejujuran dan keberanian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan artikel ini, terimakasih juga kepada dosen pengampu kami, Siti Maryatul Kiptiyah, S.Si. SPd.,M.Pd., Wulan Aulia Azizah S.Pd.,M.Pd., Galih Suci Pratama S.Pd.,M.Pd. sehingga bisa selesai

tepat waktu. Peneliti juga memohon maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan, mohon kritik dan saran agar dapat membangun menjadi lebih baik kedepannya.

REFERENSI

- Akbari Usman, Rizky (2020). Kendala dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka untuk Membentuk Perilaku Disiplin Anggota Pramuka SMP Negeri 10 Padang: *Journal of Civic Education* 3 (2), 2020
- Asrivi, Q. E. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Tunas Nusantara*, 2(2), 255-268.
- Brackett, M. A., Rivers, S. E., & Salovey, P. (2020). Emotional Intelligence: Implications for Personal, Social, Academic, and Workplace Success. *Social and Personality Psychology Compass*, 14(1), e12534. doi:10.1111/spc3.12534
- Cholifah, T. N., Devi, E. C., Revianti, R., Nandika, M., Putri, A., Wahyudi, T., Yanti, Y. E., Rustantono, H., Rasyid, H., & Siregar, E. (2023). Pelatihan Kepramukaan Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Penanaman Pendidikan Karakter Siswa Di Sdn 1 Permanu. 2(4), 287–294.
- Fitriyani, Kurnia, I. R., & Saripah, S. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga di Sekolah Dasar. *EduBase : Journal of Basic Education*, 4(1), 1–9.
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru Kecamatan Wulanggitang Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 308-314. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4699306>
- Kristi, C. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di UPT SD Negeri 18 Gresik. *Artikel Dalam Buku Pendidikan Karakter*, 8(3), 569-580.
- Nurdin, N., Jahada, J., & Anhusadar, L. (2021). Membentuk Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anak Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Purwanti, L., Sembiring, M. F., & Agustinwati, A. (2020). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Anggota Gerakan Pramuka Di Kelas Vi Sdn 050618 Kampung Bamban Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2), 61-70.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.
- Sabrina, A., Husniati, H., & Jiwandono, I. S. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Siswa Di Sdn 26 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 933–938. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2915>.
- Syafiudin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Aulada : Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, 3(1), 71-82. <https://doi.org/10.31538/Aulada.V3i1.863>
- Utami, F. D. W., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Pembentukan Budaya Disiplin Peserta Didik Melalui Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka di Sekolah Dasar. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 123-133.
- Wadlifah. (2013). Sesuai dengan pengamalan dasar darma ke-8, disiplin bisa ditanamkan sedini mungkin melalui kegiatan pramuka. *Jurnal Pendidikan dan Pembinaan Karakter*, 5(2), 123-134. Universitas Pendidikan Indonesia.